

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

PERTEMUAN 3

SUMBER HUKUM ISLAM (Hadis)

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

SUMBER HUKUM ISLAM (Hadis)

Hadis dan sunnah

- ☞ Hadis menurut bahasa : baru atau kabar
- ☞ Hadis menurut definisi : catatan tentang segala ucapan, perbuatan dan ketetapan rasulullah

Oleh karena hadis berupa catatan, maka tidak menutup kemungkinan catatan itu salah, kurang, ditambah-tambah atau dipalsukan. Hadis harus dianalisa lebih lanjut

- ☞ Sunnah menurut bahasa : kebiasaan
- ☞ Sunnah menurut definisi : segala ucapan, perbuatan dan ketetapan rasulullah

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Kedudukan sunnah

- Sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an
- Sebagai tafsir Al-Qur'an

Fungsi Sunnah :

- 📖 Bayan Tafshil (perincian. Contoh cara wudlu, cara sholat, cara ibadah haji dll)
- 📖 Bayan Takhsish (pengkhususan. Contoh perintah sholat jum'at)
- 📖 Bayan Ta'yin (Penentu. Contoh kifarath bagi pelanggar amalan haji)
- 📖 Bayan Nasakh (penghapus hukum. Contoh dulu sholat menghadap baitul maqdis)
- 📖 Bayan Taqir (ketetapan. Contoh orang yang sholat dua rokaat sebelum maghrib)

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Perbedaan Al-Qur'an dan sunnah (hadis)

1. Al-Qur'an nilai kebenarannya mutlak, sedangkan al-hadits adalah dhanni/nisbi (mengandung dugaan kecuali hadits mutawatir)
2. Seluruh ayat al-Qur'an harus menjadi pedoman hidup. Tetapi tidak semua hadits mesti kita jadikan sebagai pedoman hidup.
3. Al-Qur'an sudah tentu autentik lafadz dan maknanya, sedangkan hadits tidak semuanya autentik.
4. Apabila al-Qur'an berbicara tentang masalah-masalah aqidah atau hal-hal yang ghaib maka setiap muslim wajib mengimaninya. Tetapi tidak demikian al-hadits.

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Perbedaan antara Al-Qur'an, hadis qudsi dan hadis nabawi

Al-Qur'an	Hadis qudsi	Hadis Nabawi
Allah	Allah	Rasulullah
Allah	Rasulullah	Rasulullah

Macam-macam hadis dilihat dari segi kualitas :

1. Hadis shahih
2. Hadis hasan
3. Hadis dlo'if
4. Hadis maudlu'

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Unsur pembentuk hadis

1. **Matan** artinya adalah kata-kata yang terkandung dalam hadis
2. **Sanad** artinya sandaran hadis sehingga sampai kepada si penerima
3. **Perawi** artinya orang yang meriwayatkan hadis

Hadis dilihat dari segi jumlah perawi

1. Hadis mutawatir (hadis yang diriwayatkan dengan banyak sanad yang berlainan perawinya)
2. Hadis masyhur (hadis yang diriwayatkan oleh tiga sanad yang berbeda)
3. Hadis ahad (hadis yang diriwayatkan oleh satu orang)

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Sebab-sebab munculnya hadis palsu :

1. Karena hendak meyesatkan manusia dari jalan yang benar
2. Karena hendak mengacaukan agama
3. Karena hendak digunakan untuk mencari penghidupan
4. Karena hendak memperturutkan hawa nafsu para pemimpin yang zalim
5. Karena ada orang yang menganggap bahwa boleh mengada-adakan sanad bagi ucapan yang baik-baik
6. Karena hendak membela madzhab secara fanatik
7. Karena hendak menakutkan orang untuk mengerjakan kejahatan
8. Karena ingin mengerahkan orang untuk melakukan perbuatan yang baik

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Hadis dilihat dari segi siapa yang berperan :

1. **Hadis marfu'** yaitu hadis yang sabda, perbuatan atau keizinan itu langsung disandarkan kepada Rasulullah.
2. **Hadis mauquf** yaitu perkataan, perbuatan atau keizinan yang disandarkan kepada seorang sahabat Rasulullah.
3. **Hadis maqthu'** yaitu perkataan, perbuatan dan taqirir yang disandarkan kepada tabiin atau orang yang berada sesudahnya.

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Beberapa disiplin ilmu hadis

1. **Ilmu rijalul hadis** yaitu ilmu yang membahas tokoh-tokoh yang berperan dalam riwayat hadis
2. **Ilmu jarh wat ta'dil**, yaitu ilmu yang membahas tentang jujur dan tidaknya pembawa-pembawa hadis
3. **Ilmu tanilmubhamat** yaitu ilmu yang membahas tentang orang yang tidak nampak peranannya dalam periwayatan suatu hadis
4. **Ilmu ilalil hadis** yaitu, ilmu yang membahas tentang penyakit-penyakit (cacat-cacat) yang tidak nampak dalam suatu hadis yang dapat menjatuhkan kualitas hadis tersebut

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Paradigma memahami dan mengamalkan hadis

- a. Mempelajari kaidah ilmu mushtholah hadis
- b. Mangamalkan hadis yang sahih
- c. Mengikuti sikap tiga generasi umat islam (sahabat, tabi'in dan tabi'ut tabi'in)
- d. Tidak cukup memahami dan mengamalkan hadis hanya dari segi tekstual.
- e. Memahami hadis secara tekstual (karakteristik bhs arab), sebab diucapkannya hadis, tujuan diucapkannya, dll

Ijtihad
Secara Istilah ijtihad adalah *penggunaan akal sekuat mungkin untuk menemukan sesuatu keputusan hukum tertentu yang tidak ditetapkan secara eksplisit dalam al-Qur'an dan as-Sunnah.*

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

Kedudukan Ijtihad:
Ijtihad merupakan dasar hukum Islam yang ketiga. ijtihad terikat dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- a. Pada dasarnya yang ditetapkan oleh ijtihad tidak dapat melahirkan keputusan yang mutlak absolut. Sebab ijtihad merupakan aktivitas akal pikiran manusia yang relatif.
- b. Sesuatu yang ditetapkan oleh ijtihad, mungkin berlaku bagi seseorang atau sekelompok orang tapi tidak berlaku bagi orang lain.
- c. Ijtihad tidak berlaku dalam urusan penambahan ibadah Mahdlah. Sebab urusan ibadah Mahdlah hanya di atur oleh Allah dan Rasul-Nya.

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI

Bina Sarana Informatika
Manajemen Administrasi

- d. Keputusan Ijtihad tidak boleh bertentangan dengan al-Qur'an dan as-Sunnah
- e. Dalam berijtihad hendaknya dipertimbangkan faktor-faktor motivasi, akibat kemaslahatan umum, kemanfaatan bersama dan nilai-nilai yang menjadi ciri dan jiwa dari pada ajaran Islam

Cara Berijtihad

- a. Qiyas secara bahasa artinya perbandingan.
- b. Ijma secara bahasa ialah kesepakatan.
- c. Istihsan secara bahasa yaitu mencari kebaikan.
- d. Mashalihul Murshalah= Utility (manfaat)

www.bsi.ac.id Copyright (C) Agustus 2006 Akademi BSI



SOAL LATIHAN

1. Dua perkara yang menjadi pegangan hidup menurut Rasulullah, adalah:
 - a. Al-quran dan Al-Hadist
 - b. Al-quran
 - c. Al-Hadist
 - d. Al-quran, Al-hadist dan Ijma'
2. Catatan tentang segala ucapan, perbuatan dan ketetapan Rasulullah, adalah definisi:
 - a. Ijma'
 - b. Quran
 - c. Hadist
 - d. Khabar



3. Sholat, wudhu dan pelaksanaan haji, adalah bayan:
 - a. Ta'yin
 - b. Takhsis
 - c. Nasikh
 - d. Tafsil
4. Tuntunan dimana isi berasal dari Allah dan redaksinya berasal dari Rasulullah adalah:
 - a. Hadist Qudsi
 - b. Hadist Nabawi
 - c. Al-quran
 - d. Ijma'



5. Hadist yang disandarkan langsung kepada Rasulullah, disebut hadist:
 - a. Marfu'
 - b. Mauquf
 - c. Maqthu'
 - d. Shahi